

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor yang sangat krusial untuk meningkatkan ketersediaan pangan dan meningkatkan pendapatan petani. Salah satu komoditas pangan yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah singkong. Singkong sangat berpotensi untuk dikembangkan karena singkong memiliki nilai gizi yang relatif tinggi, bahan baku yang melimpah, dapat dibudidayakan di lahan yang kecil, lingkungan dan cuaca yang mendukung, skala budidaya dari rumah tangga hingga industri, dan pemasaran yang sangat luas. Singkong juga dapat diolah menjadi berbagai macam olahan antara lain kripik singkong, tape singkong, suwar-suwir, dll. Salah satu produk olahan singkong yang populer pada Jember merupakan suwar-suwir.

Suwar-suwir adalah salah satu dari sekian banyak macam industri di Indonesia yang banyak peminatnya, lantaran suwar-suwir termasuk salah satu camilan favorit sebagai pelengkap hidangan cemilan di rumah. Suwar-suwir merupakan salah satu produk olahan berbahan dasar tape singkong yang banyak diproduksi oleh warga Kabupaten Jember salah satunya bertempat di UD. Sari Rasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha agroindustri suwar-suwir UD. Sari Rasa yaitu Ibu Sri Wahyuni, bahan baku yang digunakan dalam pembuatan suwar-suwir adalah tape singkong. UD. Sari Rasa membeli bahan baku tape singkong setiap hari sebanyak 2 kwintal atau 200 kg. UD. Sari Rasa ini melakukan proses produksi dua kali dalam sehari dan setiap sekali produksi membuat empat resep dengan kapasitas 20 kg tape singkong sehingga dalam sehari menghabiskan 160 kg tape singkong. Usaha produksi suwar-suwir merupakan salah satu industri yang berpotensi untuk dikembangkan dan memiliki prospek yang cukup baik untuk kedepannya. Terlebih suwar-suwir adalah jajanan khas kota Jember yang cukup populer di Jember dan sudah banyak memiliki konsumen yang banyak baik dari dalam kota maupun luar kota Jember.

UD. Sari Rasa adalah salah satu perusahaan pengolahan oleh-oleh khas Jember yang ada di Jl. Trunojoyo No. 91, Kauman, Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. UD. Sari Rasa merupakan usaha yang

mengolah berbagai macam hasil olahan singkong, suwar-suwir adalah salah satu produk unggulan yang menjadi best seller pada perusahaan ini. Seiringnya waktu banyak bermunculan perusahaan serupa yang menyebabkan lebih banyak pesaing. Hal ini menyebabkan permasalahan yang dihadapi oleh UD. Sari Rasa yaitu berkaitan dengan penurunan penjualan, setelah berkomunikasi dengan pemilik UD. Sari Rasa penurunan penjualan terjadi karena pesaing baru yang melakukan pemasaran yang lebih agresif dan inovatif. Masalah lain juga dihadapi dalam hal pembukuan keuangan yaitu pencatatan atas laporan keuangan tidak terperinci dan terstruktur.

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dan meningkatkan daya saing UD. Sari Rasa. Mengingat pentingnya proses pengambilan keputusan untuk setiap aktivitas bisnis pada perusahaan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan usaha adalah poin penting dalam penelitian ini. Pendekatan *Decision Support System* (DSS) dapat menjadi alternatif untuk membantu menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang mencangkup beberapa aspek diantaranya aspek hukum, pemasaran, produksi, manajemen dan sumber daya manusia, lingkungan, keuangan dan ada beberapa aspek yang sudah tercantum di aplikasi DSS. Konsep system pendukung keputusan (SPK)/*Decision Support System* (DSS) pertama kali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah *Managemen Decision System*. System tersebut adalah suatu system berbasis komputer yang ditunjukkan untuk membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang bersifat semi terstruktur. Melalui pendekatan *Decision Support System* diharapkan mampu membantu pihak manajemen untuk menentukan keputusan terbaik yang akan ditempuh untuk mengembangkan usaha di UD. Sari Rasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan pada UD. Sari Rasa ?
2. Bagaimana susunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan oleh UD. Sari Rasa dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis aplikasi DSS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan pada UD. Sari Rasa
2. Untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan oleh UD. Sari Rasa dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis aplikasi DSS

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Bagi penulis berguna untuk membawa wawasan dan pengalaman secara langsung dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi pada perusahaan dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan analisis aplikasi DSS
2. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai perkembangan perusahaan di UD. Sari Rasa.
3. Bagi penelitian selanjutnya
Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada pengembangan usaha melalui aplikasi DSS.